

ABSTRAK

KAJIAN PERWILAYAHAN KOMODITAS KAPULAGA DI PROVINSI JAWA BARAT

Oleh
MUTIA HARNI RAHAYU
NPM 195009035

Dosen Pembimbing
Suyudi
Hendar Nuryaman

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wilayah kabupaten dan kota yang menjadi basis dan non basis serta yang memiliki karakteristik lokasi dan spesialisasi komoditas kapulaga di Provinsi Jawa Barat. Metode penelitian menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif yang dianalisis menggunakan Analisis *Location Quotient*, Analisis Lokalisasi, dan Analisis Spesialisasi. Data penelitian ini menggunakan data produksi tanaman biofarmaka tahun 2013-2022 yang berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Wilayah kabupaten dan kota yang menjadi basis komoditas kapulaga di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Purwakarta, dan Kabupaten Kuningan. Sedangkan wilayah kabupaten dan kota yang menjadi non basis komoditas kapulaga di Provinsi Jawa Barat, yaitu: Kabupaten Cianjur, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung, Kabupaten Karawang, Kota Banjar, Kota Bogor, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, Kota Sukabumi, Kabupaten Subang, Kabupaten Sumedang, dan Kota Cimahi. (2) Tidak terdapat kabupaten dan kota yang memiliki karakteristik lokasi dan spesialisasi komoditas kapulaga di Provinsi Jawa Barat. Komoditas kapulaga di Provinsi Jawa Barat tidak terlokalisasi pada suatu wilayah kabupaten dan kota tertentu akan tetapi menyebar di beberapa wilayah, serta komoditas kapulaga belum menjadi komoditas yang dispesialisasikan di Provinsi Jawa Barat. Namun terdapat 9 kabupaten dan kota yang memiliki nilai rata-rata koefisien lokalisasi dan spesialisasi positif, yaitu Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Kuningan, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Garut, dan Kabupaten Sukabumi.

Kata Kunci: Basis, Jawa Barat, Kapulaga, Produksi

ABSTRACT

ZONING STUDY OF CARDAMOM COMMODITIES IN WEST JAVA PROVINCE

By

**MUTIA HARNI RAHAYU
NPM 195009035**

Supervisor

**Suyudi
Hendar Nuryaman**

This study aims to analyze the regencies and cities which are the base and non base and which have localization characteristics and cardamom commodity specialization in West Java Province. The research method uses the case study method with a quantitative descriptive analysis approach which is analyzed using Location Quotient Analysis, Localization Analysis, and Specialization Analysis. The data for this study used biopharmaceutical plant production data for 2013-2022 from Badan Pusat Statistik for West Java Province. The results showed: (1) The regencies and cities which are the basis for cardamom commodities in West Java Province are: Tasikmalaya Regency, Ciamis Regency, Pangandaran Regency, Purwakarta Regency, and Kuningan Regency. While the regencies and cities that are non cardamom commodity bases in West Java Province, namely: Cianjur Regency, Tasikmalaya City, Sukabumi Regency, Garut Regency, Bandung Barat Regency, Bogor Regency, Bandung Regency, Karawang Regency, Banjar City, Bogor City, Cirebon Regency, Majalengka Regency, Sukabumi City, Subang Regency, Sumedang Regency, and Cimahi City. (2) There are no regencies and cities that have the characteristics of localization and specialization of cardamom commodities in West Java Province. The cardamom commodity in West Java Province is not localized in a certain district and city but is spread in several regions, and cardamom commodity has not become a commodity that is specialized in West Java Province. However, there are 9 regencies and cities that have positive average localization coefficients and specializations, namely Tasikmalaya Regency, Ciamis Regency, Pangandaran Regency, Purwakarta Regency, Kuningan Regency, Tasikmalaya City, Cianjur Regency, Garut Regency, and Sukabumi Regency.

Keywords: Base, Cardamom, Production, West Java